

UJI BEDA SISTEM TRANSFER (*STANDING INTRUCTION*) DAN *CASH MANAGEMENT SYSTEM* (CMS) DALAM EFEKTIVITAS PENCAIRAN DANA

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah adanya Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 910/1866/SJ tentang Implementasi Transaksi Non Tunai untuk proses pembayaran sebagai langkah pemerintah dalam mencegah resiko terjadinya penyalahgunaan keuangan di pemerintah daerah. Sistem pembayaran transfer yang digunakan dalam pencairan dana masih kurang efektif sedangkan pada sistem *Cash Management System* (CMS) masih ada pembayaran yang tidak dapat dilakukan dengan sistem ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Sistem Transfer (*Standing Intruction*) dan *Cash Management System* (CMS) terhadap Efektivitas Pencairan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tipe penelitian Komparatif. Populasi penelitian ini adalah Pengadministrasi Keuangan, Pengelola Keuangan Verifikatur, dan Bendahara pada Biro Umum. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *sampling purposive* total 40 Responden. Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis parametrik yang didahului oleh uji asumsi klasik yaitu uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirmov*. Setelah itu pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *t hitung* lebih kecil dari *t tabel*. Ditemukan bahwa nilai probabilitas yaitu sebesar Sig 0,000 berarti $< 0,05$ maka hasil uji dinyatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara Sistem Transfer (*Standing instruction*) dan *Cash Management System* (CMS).

Kata kunci: Sistem Transfer , *Cash Management System*, Efektivitas Pencairan Dana

DIFFERENT TEST OF TRANSFER (STANDING INTRUCTION) AND CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS) SYSTEMS IN THE EFFECTIVENESS OF FUND LIQUIDING

ABSTRACT

The background of this research is the Circular of the Minister of Home Affairs Number 910/1866/SJ regarding the Implementation of Non-Cash Transactions for the payment process as a government step in preventing the risk of financial misuse in local governments. The transfer payment system used in disbursing funds is still ineffective while in the Cash Management System (CMS) there are still payments that cannot be made with this system. This study aims to determine whether there are differences in the Transfer System (Standing Instructions) and Cash Management System (CMS) on the Effectiveness of Disbursement. The research method that the author uses in this research is to use the Comparative research type. The population of this research is the Financial Administration, Financial Verification Manager, and Treasurer at the General Bureau. The sample selection is done by the Non Probability Sampling method by using purposive sampling with a total of 40 respondents. The data analysis technique in this study was to use parametric analysis which was preceded by the classical assumption test, namely the normality test using the Kolmogorov Smirnov test. After that the hypothesis testing is done by using paired sample t-test. The results showed that t count is smaller than t table. It was found that the probability value that is equal to Sig 0,000 means <0.05 then the test results were declared significant. This shows that there are significant differences between the Transfer System (Standing instruction) and Cash Management System (CMS).

Keywords: Transfer System, Cash Management System, Effectiveness of Fund Disbursement